

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi, tingkat hutang dan konsentrasi pasar terhadap persistensi laba. Berdasarkan hasil uji dan perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Variabel Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Artinya, karena tingkat arus kas operasi dari tahun 2019 sampai tahun 2021 cenderung tidak stabil, yaitu mengalami volatilitas (penyebaran) yang tinggi dari tahun ke tahun, sedangkan untuk mengukur persistensi laba dibutuhkan arus kas yang mempunyai penyebaran yang rendah atau stabil..
2. Variabel Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Artinya, dengan adanya tingkat hutang pada perusahaan maka perusahaan cenderung akan meningkatkan kinerjanya agar menghasilkan laba yang tinggi dan persisten. Namun, dengan tingkat hutang yang tinggi pula perusahaan dapat berisiko mengalami penurunan pada kualitas labanya jika modal tersebut tidak dikelola dengan baik dan optimal.
3. Variabel Konsentrasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Artinya, semakin tinggi tingkat konsentrasi pasar, maka semakin tinggi pula persistensi labanya. Hal ini terjadi karena perusahaan tersebut mampu menguasai sebagian pangsa pasar. Sehingga perusahaan memiliki kekuatan untuk mempertahankan penjualannya dan menunjukkan sinyal yang baik untuk masa depan perusahaan melalui persistensi laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, berikut saran dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya ialah :

1. Memilih sektor lain selain sektor industri barang konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian guna untuk meningkatkan kualitas pada penelitian.
2. Menambahkan variabel lain yang lebih beragam yang dapat mempengaruhi persistensi laba atau menambahkan variabel moderasi atau intervening guna mengetahui variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain
3. Menambah periode penelitian yang lebih lama agar hasil penelitian lebih krusial dalam penentuan persistensi laba.

